BAB III
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengiterprestasikan kondisi-kondisi pada periode tertentu yang terjadi pada suatu obyek penelitian (Afandi and Martoatmodjo, 2013).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Jadi populasi dapat berupa orang, benda, atau suatu hal didalamnya yang bisa diperoleh atau bisa memberikan informasi (data) penelitian. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Jadi, jika populasi banyak, peneliti tidak akan mempelajari semua yang ada pada populasi, misal ada keterbatan tenaga, waktu, dan dana, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel. Sampel harus representative atau mewakili (Sugiono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang diterbitkan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

3.3 Jenis, Sumber dan Teknik Pengambilan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif . Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka seperti laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi(Harahap, 2004).

3.3.2 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumen atau laporan berasal dari perusahaan yang akan ditelitiyaitu laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakan. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari PT Unilever Indonesia Tbk yaitu berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan. Sedangkan studi kepustakaan adalah studi mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan cara membaca atau melihat catatan untuk menunjang penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilakukan pada periode waktu tertentu (Faisal, Samben and Pattisahusiwa, 2018).
2. Laporan keuangan adalah suatu produk dan komoditas informasi yang dihasilkan oleh manajemen suatu perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan juga bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi dan yang lainnya (Andreas Lako, 2007).

3. Macam-macam rasio menurut (Sofyan Syafri Harahap, 2015) adalah sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Macam-macam rasio likuiditas antara lain :

1. Rasio Lancar / *Current Ratio*

Rasio ini menunjukkan sejauh mana asset lancar menutupi kewajiban lancar. Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Current ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat / *Quick Ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan asset lancar yang paling likuid mampu menutupi kewajiban lancar. Rasio cepat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Macam-macam rasio solvabilitas antara lain :

1. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Total Assets Ratio*

Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva yang lebih besar maka rasio akan lebih aman. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Macam-macam rasio ini antara lain :

1. *Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang didapat dari setiap penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Return on Investment*

Rasio ini dapat menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\textit{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Gross Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Gross Profit Margin = $\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$

4. *Return on Equity*

Rasio ini menunjukkan berapa persen yang didapat oleh laba bersih jika dukur dari modal pemilik. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Return on Equity = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang dapat mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Macam-macam rasio ini antara lain :

a. Total Asset Turnover

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva dari penjualan, seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

b. Inventory Turnover

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Inventory Turnover = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$

4. *Economic Value Added* (EVA)

a. Menghitung Biaya Utang Setelah Pajak (kD)

kD = kd (1-t)

Keterangan :

kD : Biaya utang setelah pajak

kd : Beban bunga

t : Pajak

b. Menghitung kE (biaya modal)

c. Menghitung wD (Komposisi Hutang)

$$wD = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang + Total\ Modal} X\ 100\%$$

d. Menghitung wE (Komposisi Modal)

$$wD = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang + Total\ Modal} X\ 100\%$$

e. Menghitung WACC

WACC = (wDxkD)+(wExkE)

Keterangan :

WACC : Weighted Average Cost of Capital

wD : Komposisi utang

kD : Biaya utang setelah pajak

wE : Komposisi modal

kE : Biaya modal

e. Menghitung NOPAT (Net Operating After Tax)

NOPAT = EBIT x (1 – Pajak)

f. Menghitung Invested Capital

Invested Capital = (Total Hutang + Ekuitas) – Hutang Jangka Pendek

g. Menghitung Capital Charges

Capital Charges = WACC x Invested Capital

h. Menghitung Economic Value Added (EVA)

EVA = NOPAT - Capital Charges

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dan menjelaskan hasil penelitian atas laporan keuangan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan sehingga dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan yang sebenarnya. Maka langkah-langkah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2014-2018 dari website www.idx.co.id.
2. Melakukan rekapitulasi laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ke dalam Excel yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.
3. Menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.
4. Membuat tabel rekapitulasi atas hasil perhitungan rasio keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2014-2018.
5. Menghitung dan menganalisis Economic Value Added (EVA).
6. Membuat tabel rekapitulasi atas hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) PT. Unilever Indonesia Tbk.
7. Melakukan analisis dan interprestasi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk atas hasil perhitungan rasio keuangan periode 2014-2018.
8. Memberikan kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
PRO PATRIA